

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Dalam upaya meningkatkan kinerja pencatatan data agar lebih akurat dalam perusahaan manufaktur pengelola silica gel, diperlukan suatu solusi yang dapat mengatasi ketidaksesuaian dan ketidakcocokan data yang tercatat terpisah. Salah satu pendekatan untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan merancang dan mengimplementasikan suatu sistem modul Supply Chain Management (SCM) berbasis web menggunakan metode prototype. Sistem ini dirancang dengan fitur terintegrasi yang telah teruji untuk menyelaraskan data yang terpisah dan meningkatkan efisiensi manajemen rantai pasok perusahaan.
2. Sistem modul SCM berbasis web dapat memberikan solusi yang handal dalam pencatatan data dengan akurasi yang lebih tinggi. Fitur terintegrasi pada sistem ini mencakup manajemen bahan baku, supplier, goods receipt, purchase requisition, purchase requisition(approval), purchase order, dan penjualan. Hal ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dan memastikan keakuratan data yang dicatat. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya dapat meningkatkan kinerja pencatatan data, tetapi juga dapat menghindari terjadinya human error melalui otomatisasi proses dan penyelarasan data yang lebih baik.
3. Melalui implementasi sistem modul SCM berbasis web, perusahaan dapat mengoptimalkan manajemen rantai pasok secara menyeluruh. Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional, pengambilan keputusan yang lebih tepat, dan mengurangi risiko kesalahan. Kesimpulan ini didasarkan pada pemahaman akan kebutuhan perusahaan yang diungkapkan oleh Bu Elda dan Pak Herman selama proses User Acceptance Test (UAT).

Dengan demikian, implementasi sistem ini diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dan berkelanjutan dalam mengatasi kendala pencatatan data terpisah dan meningkatkan manajemen rantai pasok perusahaan.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dibuat berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang akan dibagikan akan berguna untuk penelitian serupa berikutnya, yakni :

1. Bagi penelitian yang selanjutnya diharapkan pemodelan sistem dirancang dengan memprioritaskan tampilan yang simplicity namun tidak membosankan dan tetap menarik sehingga akan meningkatkan efisiensi kinerja dari user yang hendak memakai sistem tersebut karena tampilan user interface nya tidak terlalu kompleks dan mudah untuk dipahami.
2. Saat pembuatan fitur-fitur pada system diutamakan untuk membuat fitur yang dibutuhkan oleh perusahaan sebagai salah satu user requirement penting yang menjadi kunci fitur utama dari sistem tersebut. Dengan memenuhi fitur-fitur yang dibutuhkan maka akan lebih mudah untuk menambah fitur sampingan yang digunakan untuk memperbagus dan mendukung fitur yang sudah ada.
3. Ketahui bahwa kekurangan apa yang dimiliki oleh sistem perusahaan sebelumnya sehingga penelitian selanjutnya dapat mengembangkan suatu sistem yang membantu dalam mengguguli sistem lama perusahaan dengan menutupi kekurangan sistem tersebut.
4. Penelitian selanjutnya dapat mendapatkan suatu fitur unik yang dibutuhkan oleh perusahaan yang tidak disediakan oleh sistem sebelumnya yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk berpindah penggunaan sistem.